

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menjalankan fungsi dan urusan yang menjadi kewenangan, senantiasa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya secara profesional dan proporsional. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja tersebut adalah dengan disusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021. Berdasarkan RENSTRA yang telah tersusun diharapkan dapat tergambar rencana kinerja yang ingin dicapai dalam jangka menengah.

Penyelenggaraan Pemerintahan di tahun 2018 adalah merupakan tahun kedua dari perjalanan RENSTRA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara, berdasarkan sasaran didalam RENSTRA yang ingin dicapai pada tahun 2018, disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana Rencana Kinerja Tahunan yang disusun akan dijabarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara ke dalam Rencana Kerja (RENJA) yang selanjutnya dibuatkan Perjanjian Kinerja (PK). Untuk operasionalisasi rencana kinerja maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai pelaksana, akan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) Tahun 2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu informasi yang disajikan bukan hanya berisi tentang keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga harus memuat kekurangan-kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan segenap stakeholder Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kutai Kartanegara dapat secara bersama memberikan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintah. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Jumlah sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2018 sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2018 sebanyak 18 (delapan belas) sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan 12 (dua belas) kegiatan dan Program Keserasian Kebijakan Kependudukan dengan 5 (lima) kegiatan yang terencana dan dibiaya menggunakan Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) dan 1 (satu) Kegiatan dibiayai melalui Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kutai Kartanegara Tahun 2018.

Berdasarkan penilaian pencapaian 18 (delapan belas) sasaran pada tahun 2018, 15 (lima belas) sasaran tercapai dengan kategori **sangat baik** atau mencapai 100%, 1 (satu) sasaran tercapai dengan kategori **kurang baik** atau mencapai 67% dan 2 (dua) sasaran tercapai dengan kategori **tidak baik** atau mencapai 44%, pencapaian sasaran yang kurang maksimal dikarenakan kegiatan tersebut tidak didukung dengan ketersediaan dana atau tidak tersedianya surat penyedia dana dari OPD terkait, mengingat kegiatan tersebut adalah pelayanan langsung atau jemput bola ke kecamatan yang memerlukan biaya perjalanan dinas sebagai operasional operator pelayanan dilapangan, hal ini akan dilakukan evaluasi secara menyeluruh sehingga dapat diketahui kendala-kendala apa saja yang akan dihadapi untuk kegiatan ditahun-tahun selanjutnya.

Berdasarkan evaluasi terhadap capaian dalam LKjIP Tahun 2018 ini, diakui masih dijumpai beberapa kekurangan yang masih perlu mendapat perhatian oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara, kekurangan tersebut antara lain :

1. Kurang adanya komitmen dalam melaksanakan tugas pelaporan yang baik, cepat dan akurat terutama penyediaan data yang diperlukan, sehingga menyulitkan bagi tim yang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Kurang adanya dukungan anggaran yang pasti, sehingga pelaksana kegiatan tidak dapat bekerja dengan maksimal

Terhadap hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran, telah dijelaskan dimasing-masing kegiatan mengenai langkah-langkah antisipasi serta hal-hal apa yang harus dilaksanakan agar target kinerja tahun berikutnya dapat dicapai. Adapun secara umum hal-hal yang perlu dilakukan agar target capaian kinerja dapat dicapai adalah :

1. Perlu adanya pemahaman kepada masing-masing Pelaksana Kegiatan, bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan harus tetap berpedoman pada capaian kinerja yang telah tertuang didalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja, sehingga Program dan Kegiatan yang langsung mengarah pada pencapaian sasaran dan tujuan, yang secara tegas telah digariskan didalam RENSTRA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kutai Kartanegara.

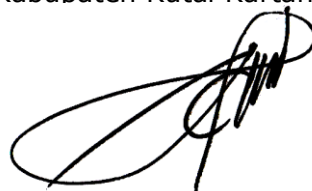
2. Melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara penuh, yaitu disamping menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) maupun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), masih diperlukan pula adanya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) maupun Sistem Pengelolaan Data Kinerja yang meliputi sistem pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerjanya, hal ini dimaksudkan agar ukuran kinerja yang digunakan sebagai tolok ukur pelaksanaan kegiatan dapat benar-benar dipahami oleh masing-masing Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, sehingga terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak secara langsung mengarah pada prioritas dalam pencapaian sasaran, misi dan visi yang telah ditetapkan dalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja dapat dieliminasi atau dikurangi porsi penganggarannya.

3. Sejalan dengan perkembangan dan perubahan dalam Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara diperlukan adanya pembinaan SDM Aparatur Sipil Negara secara berkelanjutan, baik melalui pendidikan formal maupun kedinasan, dengan meningkatnya kuantitas SDM aparatur yang profesional, cakap dan berkualitas, pada akhirnya akan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang harus diemban oleh organisasi perangkat daerah.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara, segala prestasi yang berhasil diraih tidak menyebabkan munculnya rasa bangga atau berpuas diri yang berlebihan, sehingga melupakan tujuan awal untuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, sebaliknya segala kekurangan yang masih dijumpai tidak menyebabkan lemahnya motivasi tetapi justru harus menjadi cambuk untuk bekerja lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Tenggarong, 18 Februari 2019

Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Kutai Kartanegara



H. Hardiansyah, SE., MM
Pembina Tingkat I
NIP.19620715 198303 1 017

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2018.

Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan analisis kinerja capaian sasaran strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara sekaligus sebagai bahan untuk mengupayakan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya, kita harapkan agar terjadi optimalisasi dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun-tahun selanjutnya.

Tenggarong, 18 Februari 2019

Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Kutai Kartanegara



H. Hardiansyah, SE., MM
Pembina Tingkat I
NIP.19620715 198303 1 017

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Aspek Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
D. Struktur Organisasi	3
Bab II PERENCANAAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis	5
2.1. Tujuan	5
2.2. Sasaran	6
B. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja	6
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA.....	10
A. Capaian Kinerja Organisasi	10
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	12
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama 2018	28
D. Realisasi Anggaran	32
E. Penghargaan	35
BAB IV PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
Lampiran - lampiran	37
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 (PK)	38
B. Matrik Pengukuran Kinerja Tahun 2018	39
C. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 2018	40
D. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	41
E. Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Sampai Tahun 2018	42
F. Rencana Kinerja Tahunan 2018 (RKT)	43
G. Rencana Kerja Tahun 2018	44
H. Rencana Kerja Tahun 2019	45
I. Data Penduduk yang memiliki KTP elektronik Tahun 2018	46
J. Data Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2018	47
K. Data Dasar Umur Tunggal Penduduk Tahun 2018	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Terselenggaranya *good governance* atau *Pemerintahan yang baik* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggungjawab managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing-masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar-benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan.

Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Selanjutnya, sebagai kelanjutan dari produk hukum tersebut diterbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta

pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai, selain itu LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian Kinerja dan sebagai media pertanggungjawaban kepada publik, adapun Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, yang selanjutnya diatur lagi dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, maka tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijaksanaan teknis Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b. perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pendaftaran penduduk dan mutasi penduduk;
- c. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pencatatan sipil;
- d. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis informasi administrasi kependudukan dan catatan sipil;

- e. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis perkembangan kependudukan dan catatan sipil;
- f. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis kependudukan dan catatan sipil;
- g. penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- h. pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- i. pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional, dan
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

C. Aspek Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan Dinas teknis yang melaksanakan pelayanan publik di bidang Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil yang langsung bersentuhan dengan seluruh lapisan masyarakat, oleh karena itu dokumen data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai kedudukan dan peran yang sangat strategis dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan di bidang kependudukan, antara lain :

1. Pelaksanaan Pemilihan Umum
2. Penyusunan Rencana Pembangunan
3. Penyebaran Penduduk
4. Tingkat perekonomian masyarakat

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi ;
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Keuangan;
 3. Sub Bagian Perencanaan;
- c. Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk , membawahi :
 1. Seksi Identitas Penduduk;
 2. Seksi Pindah Datang Penduduk;
 3. Seksi Pendataan Penduduk;

- d. Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, membawahi :
 - 1. Seksi Kelahiran;
 - 2. Seksi Perkawinan dan Perceraian Kelahiran;
 - 3. Seksi Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian;
- e. Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, membawahi :
 - 1. Seksi Sistem Informasi dan Kependudukan;
 - 2. Seksi Pengolahan dan Penyajian Data;
 - 3. Seksi Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- f. Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, membawahi :
 - 1. Seksi Kerjasama;
 - 2. Seksi Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan ;
 - 3. Seksi Inovasi Pelayanan;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional;
- h. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

1. Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2016-2021;
2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2018
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

A. Rencana Strategis

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena demikian, pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang perencanaannya dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2016-2021 mengacu dokumen perencanaan di atasnya yaitu RPJMD Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 dan RPJM Nasional Tahun 2015-2019. Untuk menyatukan persepsi dan fokus arah tindakan dimaksud, maka pelaksanaan tugas dan fungsi dilandasi suatu tujuan dan sasaran yang ingin diwujudkan.

2.2. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkannya dengan mengacu kepada pernyataan yang didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka untuk mendukung keberhasilan visi misi tersebut perlu ditetapkan tujuan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yang ditempuh melalui penetapan beberapa sasaran yang satu dengan lainnya saling terkait, tujuan yang ditetapkan adalah ***Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Berbasis Teknologi Informasi (TI)***.

2.3. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintahan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan adalah ***Meningkatnya Tertib Administrasi Kependudukan Masyarakat***, adapun Indikator Sasarannya adalah ***Cakupan Kartu Tanda Penduduk elektronik***, dengan Sasaran Startegisnya sebagai berikut:

1. Rukun Tetangga (RT) se Kabupaten Kutai Kartanegara
2. Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara

B. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Perjanjian Kinerja OPD Tahun 2018.

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya; Program, Kegiatan, serta Kelompok Indikator Kinerja dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan

memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus di organisasi.

Perjanjian Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk Tahun Anggaran 2018 mengalami peningkatan anggaran, dikarenakan adanya peningkatan penerimaan APBD oleh Pemerintah Pusat, sehingga mempengaruhi target awal yang telah ditetapkan melalui RENSTRA Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara, berikut ini kami sampaikan Tabel I Perjanjian Kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2018 oleh Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut :

Tabel I
Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp.)	%
1	Penduduk yang belum memiliki KTP-el	Terlaksananya Penerbitan KK dan KTP el Tahun 2018	35.000 KTP-el	158.031.800,-	100
2	Anak umur 5-16 Tahun yang belum memiliki KIA	Terlaksananya Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) Tahun 2018	10.000 Kartu Identitas Anak (KIA)	353.873.400,-	100
3	Dokumen Akta Kelahiran	Tersedianya Dokumen Arsip Akta Kelahiran Digital dan Fisik	20.000 Berkas	106.654.400,-	100
4	Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Kembang Janggut	Terlayaninya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Kembang Janggut (Kenohan dan Tabang)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	75.170.600,-	100
5	Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Kota Bangun	Terlayaninya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Kota Bangun (Muara Wis dan Muara Muntai)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	75.070.600,-	100
6	Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja	Terlayaninya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Muara Badak (Marang	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	75.470.600,-	100

	UPT Muara Badak	Kayu dan Anggana)			
7	Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Muara Jawa	Terlayannya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Muara Jawa (Sanga Sanga dan Samboja)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	75.190.600,-	100
8	Masyarakat Yang Belum Memiliki Akta Kelahiran di Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara	Terlaksananya Pelayanan Akta Kelahiran di 5 Kecamatan (Jemput Bola)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran (5 Kecamatan)	226.011.900,-	100
9	Masyarakat Yang Belum Memiliki Akta Kematian di Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara	Terlaksananya Pelayanan Akta Kematian di 3 Kecamatan (Jemput Bola)	150 Kutipan Akta Kematian (3 Kecamatan)	76.065.600,-	100
10	Masyarakat Non Muslim Yang Belum Melakukan Pencatatan Perkawinan	Terlaksananya Pelayanan Akta Perkawinan di 3 Kecamatan (Jemput Bola)	150 Kutipan Akta Perkawinan (3 Kecamatan)	75.055.600,-	100
11	Rukun Tetangga (RT) se Kabupaten Kutai Kartanegara	Meningkatnya RT Yang Menguasai Aplikasi Teknis Kependudukan Berbasis SIAK	100 Laptop, 100 Printer, 100 Software	1.490.759.750	100
12	Rukun Tetangga (RT) se Kabupaten Kutai Kartanegara	Meningkatnya RT Yang Menguasai Aplikasi Teknis Kependudukan Berbasis SIAK	100 Peserta	185.988.300,-	100
13	Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara	Meningkatnya Kualitas Database Kependudukan Nasional Sebagai Dasar Penerbitan Dokumen Kependudukan	1 Dokumen Laporan	1.708.223.000	100
14	Masyarakat, Instansi dan Lembaga terkait yang memerlukan informasi kependudukan	Tersedianya Data Kependudukan	1 Buku Profil Perkembangan Kependudukan	76.659.200,-	100
15	Masyarakat yang melakukan pengurusan Administrai Kependudukan	Tersedianya Sistem Pelayanan Mandiri Berbasis Teknologi Informasi	1 Dokumen Disain Sistem Pelayanan Mandiri	84.897.600,-	100

	dan Pencatatan Sipil				
16	Dasar Hukum Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Tersedianya Perubahan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan	1 Dokumen Peraturan Daerah	126.821.900,-	100
17	Masyarakat yang memerlukan informasi terbaru pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	200 Peserta (8 Kecamatan)	173.491.200,-	100
18	Masyarakat yang memerlukan informasi pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil berbasis Teknologi Informasi	Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6 Jenis Informasi (18 Kecamatan)	145.684.400,-	100
19	Peralatan di Kecamatan Yang Melaksanakan Pelayanan KK dan KTP elektronik	Tersedianya Database Kependudukan SIAK/KTP el	18 Kecamatan	153.764.400,-	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam tahun anggaran 2018, Unit Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menetapkan 19 sasaran awal yang akan dicapai, seluruh sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 19 indikator kinerja dan 19 target kinerja, pada saat APBD Perubahan dilakukan pergeseran anggaran dimana satu sasaran dilakukan pergeseran sehingga sasaran tersebut ditiadakan, realisasi pada akhir tahun menunjukkan hampir seluruh sasaran yang ada dapat dicapai dengan baik, dari 18 sasaran dengan 18 indikator kinerja dan 18 target kinerja terdapat 15 target indikator kinerja pencapaiannya dikategorikan "sangat baik", 1 target indikator kinerja pencapaiannya dengan kategori "kurang baik" dan 2 target kinerja dengan kategori "tidak baik", secara keseluruhan target kinerja yang telah dicapai adalah sebesar **98,78%** dan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang pencapaiannya sebesar **81,36%**, maka di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar **17,42%**.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Unit Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat diilustrasikan pada tabel Pengukuran Kinerja dibawah ini :

Tabel II
Pengukuran Kinerja Tahun 2018
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Penduduk yang belum memiliki KTP-el	Terlaksananya Penerbitan KK dan KTP el Tahun 2018	35.000 KTP-el	74.000 KTP-el	211
2	Anak umur 5-16 Tahun yang belum memiliki KIA	Terlaksananya Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) Tahun 2018	10.000 Kartu Identitas Anak (KIA)	10.000 Kartu Identitas Anak (KIA)	100

3	Dokumen Akta Kelahiran	Tersedianya Dokumen Arsip Akta Kelahiran Digital dan Fisik	20.000 Berkas	20.000 Berkas	100
4	Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Kembang Janggut	Terlayannya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Kembang Janggut (Kenohan dan Tabang)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	673 Kutipan Akta Kelahiran	67,3
5	Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Kota Bangun	Terlayannya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Kota Bangun (Muara Wis dan Muara Muntai)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	1.299 Kutipan Akta Kelahiran	129
6	Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Muara Badak	Terlayannya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Muara Badak (Marang Kayu dan Anggana)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	100
7	Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Muara Jawa	Terlayannya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Muara Jawa (Sanga Sanga dan Samboja)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	1.200 Kutipan Akta Kelahiran	120
8	Masyarakat Yang Belum Memiliki Akta Kelahiran di Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara	Terlaksananya Pelayanan Akta Kelahiran di 5 Kecamatan (Jemput Bola)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran (5 Kecamatan)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran (5 Kecamatan)	100
9	Masyarakat Yang Belum Memiliki Akta Kematian di Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara	Terlaksananya Pelayanan Akta Kematian di 3 Kecamatan (Jemput Bola)	150 Kutipan Akta Kematian (3 Kecamatan)	66 Kutipan Akta Kematian (3 Kecamatan)	44
10	Masyarakat Non Muslim Yang Belum Melakukan Pencatatan Perkawinan	Terlaksananya Pelayanan Akta Perkawinan di 3 Kecamatan (Jemput Bola)	150 Kutipan Akta Perkawinan (3 Kecamatan)	10 Kutipan Akta Perkawinan (3 Kecamatan)	6,67
11	Rukun Tetangga (RT) se Kabupaten Kutai Kartanegara	Meningkatnya RT Yang Menguasai Aplikasi Teknis Kependudukan Berbasis SIAK	100 Laptop, 100 Printer, 100 Software	100 Laptop, 100 Printer, 100 Software	100
12	Rukun Tetangga (RT) se Kabupaten Kutai Kartanegara	Meningkatnya RT Yang Menguasai Aplikasi Teknis Kependudukan Berbasis SIAK	100 Peserta	100 Peserta	100
13	Masyarakat Kabupaten Kutai	Meningkatnya Kualitas Database	1 Dokumen Laporan	1 Dokumen Laporan	100

	Kartanegara	Kependudukan Nasional Sebagai Dasar Penerbitan Dokumen Kependudukan			
14	Masyarakat, Instansi dan Lembaga terkait yang memerlukan informasi kependudukan	Tersedianya Data Kependudukan	1 Buku Profil Perkembangan Kependudukan	1 Buku Profil Perkembangan Kependudukan	100
15	Masyarakat yang melakukan pengurusan Administrai Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Tersedianya Sistem Pelayanan Mandiri Berbasis Teknologi Informasi	1 Dokumen Disain Sistem Pelayanan Mandiri	1 Dokumen Disain Sistem Pelayanan Mandiri	100
16	Dasar Hukum Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Tersedianya Perubahan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan	1 Dokumen Peraturan Daerah	1 Dokumen Peraturan Daerah	100
17	Masyarakat yang memerlukan informasi terbaru pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0 Peserta (0 Kecamatan)	0 Peserta (0 Kecamatan)	0
18	Masyarakat yang memerlukan informasi pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil berbasis Teknologi Informasi	Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6 Jenis Informasi (18 Kecamatan)	6 Jenis Informasi (18 Kecamatan)	100
19	Peralatan di Kecamatan Yang Melaksanakan Pelayanan KK dan KTP elektronik	Tersedianya Database Kependudukan SIAK/KTP el	18 Kecamatan	18 Kecamatan	100

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2018 dari Unit Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dijelaskan dengan sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Penduduk yang belum memiliki KTP-el

Sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pembuatan KTP-el secara cepat disetiap kecamatan, sehingga masyarakat yang berada jauh dari ibukota kabupaten dapat terlayani dengan lebih baik.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya Penerbitan KK dan KTP el Tahun 2018	35.000 KTP-el	74.000 KTP-el	211

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Penerbitan KTP-el di targetkan sebanyak 35.000 KTP-el yang dicetak telah terlaksana melebihi target yaitu sebanyak 74.000 KTP-el, sehingga capaian kinerja pada inidikator ini mencapai hasil maksimal **211 %**.

Pada tahun 2017 capaian kinerja kegiatan ini adalah sebesar 100%, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 kinerja kegiatan ini melebihi sebesar 211%, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat memuaskan, jika dilihat dari jumlah penduduk yang sudah diterbitkannya atau dicetakkannya KTP elektronik pada tahun 2017 telah mencapai 89,77%, dengan data wajib KTP sebanyak 463.909 orang, sedangkan di tahun 2018 jumlah wajib KTP meningkat menjadi 476.331 atau meningkat sebanyak 2,68%, hal ini dikarenakan adanya laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,68%, untuk jumlah kepemilikan KTP-el tahun 2017 adalah sebanyak 416.440 orang atau sebesar 89,77%, sedangkan untuk tahun 2018 adalah sebanyak 457.025 orang dengan persentase sebesar 95,95% apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka mengalami peningkatan sebesar 6,18%.

2. Anak umur 5-16 Tahun yang belum memiliki KIA

Sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai identitas bagi anak usia 0 s/d 17 tahun kurang satu hari, cara cepat disetiap kecamatan, sehingga masyarakat yang berada jauh dari ibukota kabupaten dapat terlayani dengan lebih baik.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) Tahun 2018	10.000 KIA	10.000 KIA	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Penerbitan KIA di targetkan sebanyak 10.000 keping yang dicetak telah terlaksana sesuai target yaitu sebanyak 10.000 keping KIA, sehingga capaian kinerja pada inidikator ini mencapai hasil maksimal **100 %**.

Kegiatan ini baru dilaksanakan pada tahun 2018, sehingga tidak ada data pembandingnya, untuk target keseluruhan sampai akhir tahun Renstra adalah sebanyak 158.525 KIA, apabila dipersentasekan capaian kinerja secara keseluruhan baru mencapai 6,31%.

3. Dokumen Akta Kelahiran

Sasaran ini dimaksudkan untuk menyusun Dokumen Arsip Akta Kelahiran baik secara fisik dokumen maupun digital dapat tersimpan dengan baik dan benar, sehingga arsip-arsip tersebut dapat terjaga dari segi keamanan dan terhindar dari bahaya kerusakan, selain itu juga arsip-arsip tersebut dapat dipertanggungjawabkan keabsahan dan validitasnya, sehingga memudahkan petugas dalam mencari arsip-arsip tersebut jika diperlukan baik secara fisik maupun digital.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya Dokumen Arsip Akta Kelahiran Digital dan Fisik	20.000 Berkas	20.000 Berkas	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Kegiatan Penataan Data Arsip Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan target jumlah dokumen arsip Akta Kelahiran di entry kedalam system database Pencatatan Sipil adalah sebanyak 20.000 berkas, dari target tersebut terealisasi seluruhnya, yaitu 20.000 berkas, sehingga capaian kinerja kegiatan ini adalah **100 %**.

Pada tahun 2016 capaian kinerja kegiatan ini adalah sebesar 100% dengan jumlah dokumen Akta Kelahiran di entry kedalam system database Pencatatan Sipil adalah sebanyak 25.000 berkas, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 capaian kinerjanya dapat dipertahankan 100 % dengan jumlah jumlah dokumen Akta Kelahiran yang di entry sebanyak 20.000 berkas, dari segi kuantitas dokumen yang selesai dientry lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik.

4. Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Kembang Janggut

Sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pembuatan dokumen Akta Kelahiran agar dapat terlayani dengan cepat dan mudah, sehingga memudahkan dalam proses pencatatan penduduk di tiga kecamatan yang ada di sekitar UPT Kembang Janggut, yaitu Kenohan, Kembang Janggut dan Tabang.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Terlayaninya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Kembang Janggut (Kenohan dan Tabang)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	673 Kutipan Akta Kelahiran	67,30

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Target pelayanan akta pencatatan sipil di tiga kecamatan, yaitu Kenohan, Kembang Janggut dan Tabang dapat terealisasi seluruhnya dengan rincian target pelayanan 1.000 dokumen Kutipan Akta Kelahiran yang akan diterbitkan dan capaiannya adalah sebanyak 673 Dokumen Akta Kelahiran yang telah diterbitkan, sehingga realisasi dari kegiatan ini hanya tercapai 67,30%.

Pada tahun 2016 capaian kinerja kegiatan ini adalah sebesar 103 %, dibandingkan dengan tahun 2018 capaian kinerjanya menurun menjadi sebesar 67,30%, akan tetapi jika dibandingkan dari segi kuantitas Kutipan Akta Kelahiran yang diterbitkan jauh melebihi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 619 dokumen Kutipan Akta Kelahiran, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja baik.

5. Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Kota Bangun

Sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pembuatan dokumen Akta Kelahiran agar dapat terlayani dengan cepat dan mudah, sehingga memudahkan dalam proses pencatatan penduduk tiga kecamatan yang ada di sekitar UPTD Kota Bangun, yaitu Muara Wis, Muara Muntai dan Kota Bangun.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Terlayaninya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Kota Bangun (Muara Wis dan Muara Muntai)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	1.299 Kutipan Akta Kelahiran	129

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Target pelayanan akta pencatatan sipil di tiga kecamatan, yaitu Kota Bangun, Muara Wis dan Muara Muntai dapat terealisasi seluruhnya dengan rincian target pelayanan 1.000 dokumen Kutipan Akta Kelahiran yang akan diterbitkan dan capaiannya adalah sebanyak 1.299 Dokumen Kutipan Akta

Kelahiran yang telah diterbitkan, sehingga realisasi dari kegiatan ini tercapai melebihi target kinerja yang telah ditetapkan yaitu 129%.

Pada tahun 2016 capaian kinerja kegiatan ini adalah sebesar 234 %, dibandingkan dengan tahun 2018 capaian kinerjanya melebihi dari target yaitu sebesar 129%, akan tetapi jika dibandingkan dari segi kuantitas Kutipan Akta Kelahiran yang diterbitkan melebihi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 1.067 dokumen Akta Kelahiran, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat memuaskan.

6. Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Muara Badak

Sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pembuatan dokumen Akta Kelahiran agar dapat terlayani dengan cepat dan mudah, sehingga memudahkan dalam proses pencatatan penduduk tiga kecamatan yang ada di sekitar UPT Muara Badak, yaitu Marang Kayu dan Anggana.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Terlayannya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Muara Badak (Marang Kayu dan Anggana)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Target pelayanan akta pencatatan sipil di tiga kecamatan, yaitu Kota Muara Badak, Marang Kayu dan Anggana dapat terealisasi seluruhnya dengan rincian target pelayanan 1.000 dokumen Kutipan Akta Kelahiran yang akan diterbitkan dan capaiannya adalah sebanyak 1.000 Dokumen Akta Kelahiran yang telah diterbitkan, sehingga realisasi dari kegiatan ini tercapai melebihi target kinerja yang telah ditetapkan yaitu 100%.

Pada tahun 2016 capaian kinerja kegiatan ini adalah sebesar 100 %, dibandingkan dengan tahun 2018 capaian kinerjanya sesuai dengan target yaitu sebesar 100%, akan tetapi jika dibandingkan dari segi kuantitas Akta Kelahiran yang diterbitkan kurang dari tahun sebelumnya yang hanya

mencapai 2.179 dokumen Akta Kelahiran, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik atau sangat baik.

7. Masyarakat Yang Mengurus Akta Kelahiran di wilayah kerja UPT Muara Jawa

Sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pembuatan dokumen Akta Kelahiran agar dapat terlayani dengan cepat dan mudah, sehingga memudahkan dalam proses pencatatan penduduk tiga kecamatan yang ada di sekitar UPT Muara Jawa, yaitu Samboja dan Sanga-Sanga.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Terlayaninya Akta Pencatatan Sipil di Wilayah UPT Kecamatan Muara Jawa (Sanga Sanga dan Samboja)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran	1.200 Kutipan Akta Kelahiran	120

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Target pelayanan akta pencatatan sipil di tiga kecamatan, yaitu Muara Jawa, Samboja dan Sanga-Sanga dapat terealisasi seluruhnya dengan rincian target pelayanan 1.000 dokumen Akta Kelahiran yang akan diterbitkan dan capaiannya adalah sebanyak 1.200 Dokumen Akta Kelahiran yang telah diterbitkan, sehingga realisasi dari kegiatan ini tercapai melebihi target kinerja yang telah ditetapkan yaitu **120 %**.

Pada tahun 2016 capaian kinerja kegiatan ini adalah sebesar 111 %, dibandingkan dengan tahun 2018 capaian kerjanya melebihi dari target yaitu sebesar 120%, akan tetapi jika dibandingkan dari segi kuantitas Akta Kelahiran yang diterbitkan sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 1.268 dokumen Akta Kelahiran, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik atau sangat memuaskan.

8. Masyarakat Yang Belum Memiliki Akta Kelahiran di Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara

Sasaran ini dimaksudkan untuk mempermudah dan membantu masyarakat yang berada di Kecamatan dalam proses pelayanan pembuatan Akta Kelahiran, sehingga mereka tidak perlu jauh-jauh datang ke Kantor atau UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berada jauh dari tempat tinggal mereka hanya untuk membuat Akta Kelahiran, selain dari pada itu dapat mengurangi beban biaya transportasi dan akomodasi yang dikeluarkan masyarakat untuk membuat Akta Kelahiran jika mereka harus datang ke Kantor atau UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya Pelayanan Akta Kelahiran di 5 Kecamatan (Jemput Bola)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran (5 Kecamatan)	1.000 Kutipan Akta Kelahiran (5 Kecamatan)	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Dengan target Pelayanan Langsung Kutipan Akta Kelahiran di 5 Kecamatan, dapat terealisasi seluruhnya, akan tetapi untuk target penerbitan Akta Kelahiran sebanyak 1.000 Dokumen Kutipan Akta Kelahiran terealisasi sebesar 1.000 Kutipan Akta Kelahiran, sehingga capaian kinerja maksimal yang dapat dicapai sebesar **100%**.

Pada tahun 2016 capaian kinerja kegiatan ini adalah sebesar 29%, dibandingkan dengan tahun 2018 pencapaian kinerjanya meningkat menjadi 100%, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik.

9. Masyarakat Yang Belum Memiliki Akta Kematian di Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara

Sasaran ini dimaksudkan untuk mempermudah dan membantu masyarakat yang berada di Kecamatan dalam proses pelayanan pembuatan Kutipan Akta Kematian, sehingga mereka tidak perlu jauh-jauh datang ke Kantor atau UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berada jauh dari tempat tinggal mereka hanya untuk membuat Kutipan Akta Kematian,

selain dari pada itu dapat mengurangi beban biaya transportasi dan akomodasi yang dikeluarkan masyarakat untuk membuat Akta Kelahiran jika mereka harus datang ke Kantor atau UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya Pelayanan Akta Kematian di 3 Kecamatan (Jemput Bola)	150 Kutipan Akta Kematian (3 Kecamatan)	66 Kutipan Akta Kematian (3 Kecamatan)	44

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Dengan target Pelayanan Langsung Kutipan Akta Kematian di 3 Kecamatan, dapat terealisasi seluruhnya, akan tetapi untuk target penerbitan Kutipan Akta Kematian sebanyak 150 Dokumen Kutipan Akta Kematian terealisasi sebanyak 66 Kutipan Akta Kematian, sehingga capaian kinerja maksimal yang dapat dicapai hanya sebesar **44%**.

Pada tahun 2017 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena tidak adanya anggaran yang tersedia, sehingga tidak ada data untuk dibandingkan dengan tahun 2018, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja kurang baik.

10. Masyarakat Non Muslim Yang Belum Melakukan Pencatatan Perkawinan

Sasaran ini dimaksudkan untuk mempermudah dan membantu masyarakat yang berada di Kecamatan dalam proses pelayanan pembuatan Kutipan Akta Perkawinan bagi penduduk non muslim, sehingga mereka tidak perlu jauh-jauh datang ke Kantor atau UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berada jauh dari tempat tinggal mereka hanya untuk membuat Kutipan Akta Perkawinan, selain dari pada itu dapat mengurangi beban biaya transportasi dan akomodasi yang dikeluarkan masyarakat untuk membuat Kutipan Akta Perkawinan jika mereka harus datang ke Kantor atau UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya Pelayanan Akta Perkawinan di 3 Kecamatan (Jemput Bola)	150 Kutipan Akta Perkawinan (3 Kecamatan)	10 Kutipan Akta Perkawinan (3 Kecamatan)	6,67

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Dengan target Pelayanan Langsung Penerbitan Kutipan Akta Perkawinan di 3 Kecamatan, hanya terealisasi 2 kecamatan, dengan target penerbitan Kutipan Akta Perkawinan sebanyak 150 Dokumen Kutipan Akta Perkawinan terealisasi sebanyak 10 Kutipan Akta Perkawinan, sehingga capaian kinerja maksimal yang dapat dicapai hanya sebesar **6,67%**.

Pada tahun 2017 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena tidak adanya anggaran yang tersedia, sehingga tidak ada data untuk dibandingkan dengan tahun 2018, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja kurang baik.

11. Rukun Tetangga (RT) se Kabupaten Kutai Kartanegara

Sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan peralatan komputer berupa laptop dan printer yang didalamnya terdapat program Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), hal ini terkait dengan program kerja Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2016-2021 dengan nama kegiatan Satu RT Satu Laptop, sehingga proses pelayanan dasar administrasi kependudukan dapat dilaksanakan ditingkat Rukun Tetangga (RT).

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Jumlah RT Yang Menerima Laptop	100 Laptop	100 Laptop	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Kegiatan pemberian laptop kepada Rukun Tetangga se Kabupaten Kutai Kartanegara ditargetkan sebanyak 100 Laptop, realisasi capaian kinerja kegiatan ini sebanyak 100 Laptop, sehingga membuat capaian kinerja pada inidikator ini terpenuhi **100%**.

Pada tahun 2017 capaian kinerja ini adalah sebesar 80,69% dengan jumlah RT yang menerima laptop sebanyak 280 RT, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami peningkatan pencapaian yang baik, sehingga dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik.

Berdasarkan hasil capaian kinerja kegiatan ini sebaiknya ditahun yang akan datang agar dapat dilakukan perubahan pada harga dan spesifikasi teknis laptop yang diadakan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan peruntukannya sehingga dapat menambah kuantitas tanpa mengurangi kualitas laptop yang diadakan dengan menyesuaikan dengan kondisi keuangan saat ini, agar target yang ingin dicapai dapat terlaksana secara maksimal disetiap tahunnya.

12. Rukun Tetangga (RT) se Kabupaten Kutai Kartanegara

Sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan bimbingan teknis pengoperasian aplikasi teknis kependudukan berbasis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) ditingkat Rukun Tetangga (RT), hal ini terkait dengan program kerja Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2016-2021 dengan nama kegiatan Satu RT Satu Laptop, sehingga proses pelayanan dasar administrasi kependudukan dapat dilaksanakan ditingkat Rukun Tetangga (RT).

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Jumlah RT Yang Mengikuti Bimtek Aplikasi Teknis Kependudukan Berbasis SIAK	100 RT	100 RT	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Kegiatan Bimbingan Teknis Aplikasi Teknis Kependudukan Rukun Tetangga se Kabupaten Kutai Kartanegara

ditargetkan sebanyak 100 RT, realisasi capaian kinerja kegiatan ini sebanyak 100 RT, dimana hanya kecamatan Sanga-Sanga yang dapat dilaksanakan terlebih dahulu dengan pertimbangan akses RT tidak terlalu jauh dengan lokasi bimbingan teknis, sehingga membuat capaian kinerja pada indikator ini terpenuhi **100%**.

Pada tahun 2017 capaian kinerja ini adalah sebesar 63,41% dengan jumlah RT yang akan dilakukan Bimbingan Teknis Aplikasi Teknis Kependudukan sebanyak 364 RT, apabila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami pencapaian yang baik, sehingga dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik.

Sebaiknya kegiatan ini diadakan dan dianggarkan pada anggaran kas diawal tahun atau ditriwulan pertama sehingga banyak waktu tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini, sehingga RT yang dilakukan Bimtek dapat berjalan maksimal tanpa harus menunda ditahun selanjutnya.

13. Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara

Sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan anggaran, agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal terhadap masyarakat yang ada di Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui kegiatan-kegiatan yang tidak terakomodir di APBD Kutai Kartanegara, sehingga pelayanan terhadap masyarakat tetap dapat berjalan dengan baik, disaat kondisi APBD Kabupaten Kutai Kartanegara yang mengalami penurunan.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Laporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan	1 Dokumen Laporan	1 Dokumen Laporan	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Target Kinerja Kegiatan Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan telah terlaksana sesuai dengan yang ditargetkan, sehingga capaian kinerja pada indikator ini terpenuhi, yaitu **100%**.

Pada tahun 2017 capaian kinerja ini adalah sebesar 100 % dengan jumlah anggaran yang diterima sebesar 1.559.748.000,- apabila dibandingkan

dengan tahun 2018 mengalami pencapaian kinerja yang sama 100 %, dengan jumlah anggaran 1.708.223.000,- atau meningkat 9,52%, kegiatan ini dapat dikatakan berkinerja sangat baik.

Untuk kegiatan ini sudah berjalan maksimal sesuai dengan target yang ingin dicapai, untuk ditahun yang akan datang agar dipertahankan kinerjanya.

14. Masyarakat, Instansi dan Lembaga terkait yang memerlukan informasi kependudukan

Sasaran ini dimaksudkan untuk memproyeksi/mengestimasi perkembangan penduduk sehingga dapat dijadikan salah satu dasar perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya Data Kependudukan	1 Buku Profil Perkembangan Kependudukan	1 Buku Profil Perkembangan Kependudukan	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Target pembuatan buku Profil Kependudukan adalah 1 buku Profil Kependudukan, keseluruhannya telah direalisasikan, sehingga capaian kinerja indikator ini dapat mencapai **100 %**.

Pada tahun 2016 capaian kinerja kegiatan ini adalah sebesar 100%, jika dibandingkan dengan tahun 2018 kinerja kegiatan ini tetap konsisten 100%, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik atau memuaskan, akan tetapi tahun 2018 buku Profil Kependudukan ini tidak dapat dicetak banyak, hal ini dikarenakan tidak tersedianya dana untuk membiayai kegiatan tersebut dikarenakan tidak tersedianya Surat Penyedia Dana (SPD) yang telah diusulkan ke OPD terkait.

15. Masyarakat yang melakukan pengurusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sasaran ini dimaksudkan untuk membuat dokumen desain sistim pelayanan mandiri berbasis teknologi informasi, sehingga dapat dijadikan

sebagai salah satu rencana inovasi didalam memberikan pelayanan baik secara teknologi informasi maupun secara manual.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya Sistem Pelayanan Mandiri Berbasis Teknologi Informasi	1 Dokumen Disain Sistem Pelayanan Mandiri	1 Dokumen Disain Sistem Pelayanan Mandiri	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Target pembuatan dokumen disain sistim pelayanan mandiri adalah 1 dokumen disain sistim pelayanan mandiri telah direalisasikan sepenuhnya, sehingga capaian kinerja indikator ini dapat mencapai **100 %**.

Pada tahun 2017 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena tidak adanya anggaran yang tersedia, sehingga tidak ada data untuk dibandingkan dengan tahun 2018, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik.

16. Dasar Hukum Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sasaran ini dimaksudkan untuk membuat dokumen desain sistim pelayanan mandiri berbasis teknologi informasi, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu rencana inovasi didalam memberikan pelayanan baik secara teknologi informasi maupun secara manual.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya Perubahan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan	1 Dokumen Peraturan Daerah	1 Dokumen Peraturan Daerah	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Target pembuatan satu dokumen Perubahan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan telah direalisasikan sepenuhnya, sehingga capaian kinerja indikator ini dapat mencapai **100 %**.

Pada tahun 2015 kegiatan ini telah dilaksanakan dengan menghasilkan satu Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan, mengingat adanya perubahan aturan atau undang-undang di atasnya sebagai dasar pembuatan Peraturan Daerah dan adanya semangat reformasi birokrasi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat kabupaten Kutai Kartanegara, maka dibuatlah Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik.

17. Masyarakat yang memerlukan informasi terbaru pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sasaran ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan atau memberikan informasi terbaru/terkini tentang kebijakan kependudukan dan pencatatan sipil kepada masyarakat/peserta sosialisasi.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0 Peserta (0 Kecamatan)	0 Peserta (0 Kecamatan)	0

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Target awal peserta yang mengikuti sosialisasi adalah 200 orang, akan tetapi mengingat kondisi APBD Kutai Kartanegara khususnya APBD yang dialokasikan untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak dapat

dilakukan penambahan anggaran, maka kegiatan ini dilakukan pergeseran dimana seluruh anggaran kegiatan ini dialihkan untuk mendukung percepatan kepemilikan KTP-el dengan digunakan untuk membeli alat cetak KTP-el sebanyak 3 (tiga) unit.

18. Masyarakat yang memerlukan informasi pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil berbasis Teknologi Informasi

Sasaran ini dimaksudkan untuk menyajikan berbagai jenis informasi tentang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang dapat diketahui dan diakses dengan mudah oleh masyarakat. Dengan demikian kesadaran dan peran serta masyarakat tentang pentingnya tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dapat ditingkatkan.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6 Jenis Informasi (18 Kecamatan)	6 Jenis Informasi (18 Kecamatan)	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara menargetkan penyebaran informasi di 18 kecamatan yang ada di wilayah kabupaten Kutai Kartanegara, mengenai informasi Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang akan disampaikan kepada masyarakat via enam jenis media informasi, yaitu : Spanduk, Banner, Leaflet, Papan Pengumuman Akrilik, Website/Media Sosial dan Surat Kabar yang dapat dijangkau diseluruh kecamatan, dari keseluruhan yang ditargetkan dapat direalisasikan seluruhnya, sehingga persentase capaian kinerja tercapai maksimal **100 %**.

Pada tahun 2017 kegiatan ini dilaksanakan melalui anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik, sehingga kegiatan ini bisa terus dilaksanakan walaupun tanpa dukungan APBD tahun 2018, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik.

19. Peralatan di Kecamatan Yang Melaksanakan Pelayanan KK dan KTP elektronik

Sasaran ini dimaksudkan untuk melakukan pemeliharaan baik jaringan maupun peralatan SIAK yang ada di 18 Kantor Kecamatan yang melakukan pelayanan perekaman KTP-el dan Penerbitan Kartu Keluarga, sehingga jaringan dan peralatan yang dimiliki dapat dipergunakan secara terus menerus tanpa ada gangguan atau hambatan pada saat operator kecamatan melakukan pelayanan kepada masyarakat setempat.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018		
	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya Database Kependudukan SIAK/KTP el	18 Kecamatan	18 Kecamatan	100

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara menargetkan pemeliharaan jaringan dan peralatan SIAK yang ada di 18 Kecamatan seluruhnya dapat terealisasi sepenuhnya, sehingga persentase capaian kinerja tercapai maksimal **100 %**.

Pada tahun 2017 kegiatan ini dilaksanakan melalui anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik, sehingga kegiatan ini bisa terus dilaksanakan walaupun tanpa dukungan APBD tahun 2018, dapat dikatakan kegiatan ini berkinerja sangat baik.

C. Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama 2018

Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah ditetapkan sejak awal penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) dari tahun 2016

sampai dengan tahun 2021 dapat dijelaskan dengan 1 (satu) Sasaran Strategis dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

*Evaluasi dan analisis atas Capaian Indikator Kinerja Utama untuk Sasaran Strategis **Meningkatnya Tertib Administrasi Kependudukan Masyarakat** adalah sebagai berikut :*

1. Rasio Penduduk ber KTP elektronik persatuan penduduk, Rasio

Penduduk ber KTP elektronik persatuan penduduk, pada tahun awal Renstra telah mencapai mencapai 86,18%, realisasi tahun 2017 adalah sebesar 89,77% dengan jumlah kepemilikan KTP-el sebanyak 416.440 orang, sedangkan untuk realisasi tahun 2018 adalah sebesar 95,95% dengan jumlah kepemilikan KTP-el sebanyak 457.025 orang atau lebih 2,95% dari yang telah ditargetkan sebesar 93%, atau lebih 6,18% dari capaian tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan ketersediaan blanko KTP-el yang tidak pernah kosong dengan didukung tambahan peralatan cetak KTP-el 4 unit dan tim perekaman keliling yang dilaksanakan oleh operator kecamatan bekerjasama dengan operator Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga pemenuhan kebutuhan KTP-el dapat berjalan sesuai target, untuk diketahui Tahun 2017 ketersediaan blanko dan pencetakan KTP-el adalah sebanyak 33.419 keping KTP-el, untuk Tahun 2018 ketersediaan blanko dan pencetakan KTP-el adalah sebanyak 74.000 keping KTP-el, sehingga mengalami peningkatan pencetakan dan distribusi blanko KTP-el dari tahun sebelumnya dengan persentase kenaikan sebesar 221,43 %, untuk jumlah wajib KTP tahun 2017 adalah sebanyak 463.909 wajib KTP, sedangkan di tahun 2018 jumlah wajib KTP meningkat menjadi 476.331 atau meningkat sebanyak 2,68%, hal ini dikarenakan adanya laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,68%, anggaran yang digunakan untuk pencapaian indikator ini menggunakan anggaran APBD Tahun 2018 melalui Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan Kegiatan Operasional Pelayanan KTP elektronik dengan pagu anggaran sebesar Rp.358.529.900,00 dan APBN Tahun 2018 melalui Dana Alokasi Khusus (DAK Non Fisik) Kementerian Dalam Negeri dengan pagu anggaran sebesar Rp.1.708.223.000,00.

Berdasarkan hasil capaian kinerja IKU kegiatan ini sebaiknya terus menerus dilakukan percepatan kepemilikan KTP-el dengan cara melihat data lokasi-lokasi di kecamatan mana saja yang capaiannya masih rendah untuk dilakukan pelayanan langsung (jemput bola) perekaman dan memprioritaskan pencetakan KTP-el pada lokasi tersebut, untuk percepatan pencetakkan KTP-el

sebaiknya menambah alat cetak/printer KTP-el baru agar dapat mempercepat proses pencetakan KTP-el.

- 2. Rasio Pasangan Non Muslim ber Akta Nikah**, untuk tahun 2018 adalah sebanyak 4.251 Akta Perkawinan yang telah diterbitkan, apabila dibandingkan dengan tahun 2017 yang penerbitan Kutipan Akta Perkawinannya mencapai 3.815 dokumen, apabila dipersentasekan mengalami peningkatan capaian sebesar 11,43%, sampai akhir tahun 2018 Kutipan Akta Perkawinan yang telah diterbitkan adalah sebanyak 95.330 dokumen Kutipan Akta Perkawinan, untuk persentasenya kami menganggap 100 % dalam penerbitan Akta Perkawinan, karena tidak adanya data pembanding jumlah orang yang menikah dalam setiap tahunnya, hal ini dikarenakan tidak adanya data Perkawinan Penduduk Non Muslim secara keseluruhan, untuk itu disetiap tahunnya kami selalu melakukan kegiatan pelayanan langsung penerbitan Kutipan Akta Perkawinan di beberapa kecamatan.

Berdasarkan hasil capaian kinerja IKU kegiatan ini sebaiknya dilakukan pelayanan langsung (jemput bola) berdasarkan data dimana banyak terdapat penduduk non muslim.

- 3. Persentase Penerbitan Akta Kematian**, untuk tahun 2018 adalah sebanyak 7.842 Akta Kematian yang telah diterbitkan, apabila dibandingkan dengan tahun 2017 penerbitan Akta Kematian adalah sebanyak 1.328 lembar, maka dapat dipersentasekan mengalami peningkatan sebesar 591%, untuk persentase penerbitan keseluruhan kami menganggap 100 % dalam penerbitan Akta kematian, karena tidak ada data pembandingnya dalam setiap tahunnya, hal ini dikarenakan tidak adanya data laporan kematian penduduk secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil capaian kinerja IKU kegiatan ini sebaiknya dilakukan pelayanan langsung (jemput bola) berdasarkan data dimana banyak terdapat penduduk yang telah meninggal dunia, adapun untuk mengetahui data kematian penduduk sebaiknya berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan kantor Kecamatan.

- 4. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran**, pada awal tahun Renstra telah mencapai 88,41%, realisasi tahun 2017 adalah sebesar 90,80%, untuk realisasi tahun 2018 adalah sebesar 91,38% apabila dibandingkan dengan tahun 2017 kepemilikan Akta Kelahiran sebesar 88,41%, maka terjadi peningkatan sebesar 2,97%, untuk diketahui data yang diakui adalah data yang ada didalam database dimana setiap orang/penduduk yang memiliki nomor registrasi atau nomor Kutipan Akta Kelahiran harus tercatat didalam database tersebut, apabila orang/penduduk tersebut memiliki Kutipan Akta

Kelahiran tetapi tidak tercatat kedalam database maka hal ini tidak dianggap memiliki Kutipan Akta Kelahiran sampai nomor registrasi tersebut dicatat kedalam database barulah Kutipan Akta Kelahiran tersebut diakui secara jumlah kepemilikan, dengan demikian jika dilihat dari segi jumlah Kutipan Akta Kelahiran yang diterbitkan maka terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2017 dengan jumlah Kutipan Akta Kelahiran yang telah mencapai 612.677 dokumen (data manual), sedangkan tahun 2018 sebesar 619.301 dokumen Kutipan Akta Kelahiran (data yang tercatat didalam database), apabila dipersentasekan meningkat sebesar 1,07%, atau lebih 6.624 dokumen Kutipan Akta Kelahiran.

Berdasarkan hasil capaian kinerja IKU kegiatan ini tiap tahunnya mengalami peningkatan capaian kinerja, sehingga untuk ditahun-tahun selanjutnya agar dipertahankan kinerjanya tanpa harus menghilangkan kegiatan pelayanan langsung (jemput bola), selain dari itu terus melakukan inovasi pelayanan.

- 5. Cakupan RT memiliki laptop,** pada awal tahun Renstra telah mencapai 8,7% atau sebanyak 267 RT, untuk capaian tahun 2017 telah terealisasi sebanyak 280 RT, sedangkan untuk tahun 2018 terealisasi sebanyak 100 RT atau apabila dijumlahkan telah mencapai 647 RT dengan persentase sebesar 21,16%, untuk rencana ditahun 2019 kami menargetkan 577 RT atau mencapai 40,03%, sedangkan proyeksi tahun 2020 ditargetkan sebanyak 1.000 RT atau 72,73% dan tahun 2021 adalah sebanyak 834 RT, sehingga pada akhir tahun Renstra dapat terealisasi sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu 3.058 RT.

Berdasarkan hasil capaian kinerja kegiatan ini sebaiknya ditahun yang akan datang agar dapat dilakukan perubahan pada harga dan spesifikasi teknis laptop yang diadakan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan peruntukannya sehingga dapat menambah kuantitas tanpa mengurangi kualitas laptop yang diadakan dengan menyesuaikan dengan kondisi keuangan saat ini, agar target yang ingin dicapai dapat terlaksana secara maksimal disetiap tahunnya.

- 6. Cakupan RT yang menguasai Aplikasi Teknis Kependudukan,** merupakan indikator kinerja yang baru bisa dilaksanakan pada Tahun 2017, yang terealisasi sebanyak 364 RT untuk kecamatan Tenggarong, sedangkan untuk tahun 2018 terealisasi sebanyak 183 RT untuk kecamatan Sanga-Sanga, apabila dipersentasekan realisasi kinerja kegiatan ini telah mencapai 17,89%, selanjutnya kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun 2019 dengan target kinerja 677 RT dan direncanakan tahun 2020 dengan target kinerja sebanyak 1.000 RT, sedangkan untuk tahun 2021 diproyeksikan sebanyak 834 RT,

adapun jumlah keseluruhan target yang harus dicapai hingga akhir tahun Renstra adalah sebesar 3.058 RT.

Sebaiknya kegiatan ini diadakan dan dianggarkan pada anggaran kas diawal tahun atau ditriwulan pertama sehingga banyak waktu tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini, sehingga RT yang dilakukan Bimtek dapat berjalan maksimal tanpa harus menunda ditahun selanjutnya.

7. Cakupan Pelayanan Administrasi Kependudukan ditingkat RT berbasis SIAK, merupakan indikator kinerja yang dari awal tahun Renstra tidak pernah dilaksanakan, begitu juga ditahun 2018 tidak direalisasikan walaupun anggarannya telah tersedia, hal ini dikarenakan setelah dilakukan bimbingan teknis RT yang ada di kecamatan Tenggara ternyata hampir keseluruhan ketua RT sudah memiliki jaringan internet dirumahnya masing-masing maupun yang melalui jaringan telephone selular (smartphone), oleh sebab setelah dilakukan evaluasi maka kegiatan ini tidak akan dilaksanakan lagi demikian juga untuk ditahun-tahun selanjutnya, mengingat kegiatan ini telah dianggarkan maka untuk realisasi kinerja kegiatan ini adalah sebesar 0% dari yang ditargetkan 100 %, selanjutnya kegiatan ini akan disesuaikan lagi pada Review Renstra Tahun 2019, demikian juga dengan Indikator Kinerja Program dan Kegiatannya akan disesuaikan lagi.

8. Cakupan Layanan Informasi Administrasi Kependudukan, merupakan indikator kinerja yang telah dilaksanakan setiap tahun, untuk capaian tahun 2018 telah terealisasi 100%, dengan jumlah kegiatan pada APBD Tahun 2018 sebanyak 6 kegiatan, kegiatan ini juga didukung dari Dana Alokasi Khusus, sehingga layanan informasi dapat terealisasi 100%, sedangkan untuk tahun 2019 telah dianggarkan sesuai dengan target yang ditetapkan, untuk proyeksi tahun 2020 tetap ditargetkan sesuai indikator kinerja yang dilakukan perubahan agar capaian kinerja kegiatan dapat terukur dengan baik.

D. Realisasi Anggaran

Dalam Alokasi Anggaran Keuangan tahun 2018 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang didalamnya terdapat Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui Dana Alokasi Khusus Non Fisik, untuk kegiatan selain Belanja Tidak Langsung adalah sebesar Rp.8.513.604.694,00 dibandingkan dengan anggaran tahun 2017 sebesar Rp. 8.513.604.694,55 tidak mengalami peningkatan atau dapat dikatakan sama dengan tahun sebelumnya, sedangkan untuk APBN melalui Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2018 adalah

sebesar Rp.1.708.223.000,-, sedangkan untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp.1.559.748.000,- dengan persentasi peningkatan sebesar 9,52%.

Kemudian dapat dijelaskan bahwa dalam pengukuran kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2018, dari masing-masing kegiatan telah dilaksanakan, sehingga dapat terukur antara anggaran dan realisasinya.

Anggaran dan Realisasi APBD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2018 dengan prosentase realisasi anggaran sebesar 84,86 % dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2017 persentase capaian anggarannya sebesar 83,44 % mengalami peningkatan capaian realisasi anggaran sebesar 1,42 %, adapun rinciannya Realisasi Anggaran Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel III dibawah ini :

Tabel III
Realisasi Anggaran Tahun 2018 dan Tahun 2017
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian 2018 (%)	Capaian 2017 (%)
1	Belanja Tidak Langsung	9.280.528.976,55	7.934.487.863,00	85,50	85,51
	- Belanja Pegawai	9.280.528.976,55	7.934.487.863,00	85,50	85,51
2	Belanja Langsung	8.513.604.694,00	7.562.332.652,00	88,83	76,41
	- Belanja Barang & Jasa	5.971.184.080,00	5.153.168.402,00	86,30	94,56
	- Belanja Modal	2.542.420.614,00	2.409.164.250,00	94,76	70,50
3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	1.708.223.000,00	1.697.879.500,00	99,39	98,91
	- Belanja Barang & Jasa	1.708.223.000,00	1.697.879.500,00	99,39	98,91
Jumlah		17.794.133.670,55	15.099.270.515,00	84,86	83,44

Untuk perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran serta Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara pada Program Penataan Administrasi Kependudukan dari awal tahun Rencana Strategis (RENSTRA) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Tahun 2016**, anggaran yang tersedia untuk Program Penataan Administrasi Kependudukan adalah sebesar Rp.2.706.184.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.438.719.780,- dengan persentase 53,16 % sedangkan capaian kinerjanya adalah sebesar 110,87 %, jika dibandingkan antara realisasi keuangan dengan realisasi kinerja maka dapat dikatakan capaiannya berkinerja sangat baik karena realisasi kinerja melebihi dari target yang telah ditetapkan, adapun realisasi keuangan yang sangat rendah, hal ini dikarenakan tidak tersedianya dana untuk melaksanakan kegiatan, bukan ketidakmampuan pelaksana kegiatan dalam menyerap anggaran atau melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan didalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2016, mengingat kondisi anggaran tahun 2016 mengalami defisit yang sangat besar, sehingga mempengaruhi distribusi dana disetiap OPD Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. **Tahun 2017**, anggaran yang tersedia untuk Program Penataan Administrasi Kependudukan adalah sebesar Rp.1.990.748.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.952.128.534,- dengan persentase 98,06 % sedangkan capaian kinerjanya adalah sebesar 81,36 %, jika dibandingkan antara realisasi keuangan dengan realisasi kinerja maka dapat dikatakan capaiannya berkinerja baik karena realisasi kinerja telah mencapai angka diatas 80 %, adapun realisasi keuangan yang sangat tinggi, hal ini dikarenakan dana yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan dapat dimaksimalkan penggunaannya, mengingat sebagian besar dana tersebut berasal dari APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Dalam Negeri.
3. **Tahun 2018**, anggaran yang tersedia untuk Program Penataan Administrasi Kependudukan dan Program Keserasian Kebijakan Kependudukan adalah sebesar Rp.5.359.381.750,- dengan realisasi sebesar Rp.4.623.729.225,- dengan persentase 86,27 % sedangkan capaian kinerjanya adalah sebesar 98,78 %, jika dibandingkan antara realisasi keuangan dengan realisasi kinerja maka dapat dikatakan capaiannya berkinerja baik karena realisasi kinerja telah mencapai angka diatas 90 %, adapun realisasi keuangan yang sangat tinggi, hal ini dikarenakan dana yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan dapat dimaksimalkan penggunaannya, mengingat sebagian besar dana tersebut berasal dari APBD dan APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Dalam Negeri.

Untuk jumlah anggaran Program Penataan Administrasi Kependudukan dan Program Keserasian Kebijakan Kependudukan pada Rencana Strategis (RENSTRA) sampai dengan tahun 2019 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten

Kutai Kartanegara adalah sebesar Rp.19.248.030.250,- dengan realisasi sebesar Rp.8.014.577.539,- atau dapat dipersentasekan sebesar 79,16 %, sedangkan capaian kinerjanya adalah 94,15 %, untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada Tabel IV dibawah ini :

Tabel IV
**Anggaran dan Realisasi Anggaran serta
 Capaian Keuangan dan Capaian Kinerja Sampai Tahun 2019
 Pada Program Penataan Administrasi Kependudukan dan
 Program Keserasian Kebijakan Kependudukan
 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

No	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Keuangan	Capaian Kinerja
1	2016	2.346.116.000,00	1.438.719.780,00	53,16%	110,87%
2	2017	1.990.748.000,00	1.952.128.534,00	98,06%	81,70%
3	2018	5.359.381.750,00	4.623.729.225,00	86,27%	98,78%
4	2019	9.551.784.500,00	0,00	0%	0%
Jumlah		19.248.030.250,00	8.014.577.539,00	79,16 %	94,15 %

E. Penghargaan

Dalam kurun waktu tahun 2018 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara mendapatkan 1 (satu) penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" atau dengan nilai A-.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan pertanggungjawaban dalam melaksanakan Program dan Kegiatan Pemerintah Daerah yang sudah ditetapkan pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD), secara keseluruhan kinerja yang telah dicapai dipersentasekan sebesar 98,78%, hal ini mencerminkan capaian kinerja maksimal, dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan hanya dua kegiatan yang capaian kinerjanya tidak baik atau sangat rendah, sedangkan kegiatan lainnya terlaksana sesuai dengan target kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, bahkan ada tiga kegiatan yang melebihi dari target yang telah ditetapkan.

B. Saran

Dengan adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat menyelenggarakan tugas secara baik dan benar berdasarkan Good Government dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, transparan, objektif serta dapat di pertanggungjawabkan, selain itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara harus dapat bekerja secara efisien dan efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sebagai bahan masukan maupun umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Tenggarong, 18 Februari 2019

Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Kutai Kartanegara



H. Hardiansyah, SE., MM
Pembina Tingkat I
NIP.19620715 198303 1 017